

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KUNJUNGAN IBU BALITA
DI POSYANDU MELATI III WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS KANDANG
KOTA BENGKULU
TAHUN 2018**



OLEH

AISYAH

NIM: P05130117082

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIPLOMA III
REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)
TAHUN 2018**

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KUNJUNGAN IBU BALITA
DI POSYANDU MELATI III WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS KANDANG
TAHUN 2018**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

AHLI MADYA GIZI

Disusun oleh :

A I S Y A H

NIM : P0 5130117082

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIPLOMA III
REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)
TAHUN 2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KUNJUNGAN IBU BALITA
DI POSYANDU MELATI III WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS KANDANG
TAHUN 2018**

Yang Dipersembahkan dan Dipresentasikan Oleh :

AISYAH
NIM : P0 5130117082

**Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk
Dipresentasikan Dihadapan Tim Penguji Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Jurusan Gizi**

Pada Tanggal : 27 Juli 2018

**Oleh :
Pembimbing Karya Tulis Ilmiah**

Pembimbing I



Kamsiah, SST., M.Kes
NIP. 197408181997032002

Pembimbing II



Emy Yuliantini, SKM., MPH
NIP. 197502061998032001

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KUNJUNGAN IBU BALITA
DI POSYANDU MELATI III WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS KANDANG
TAHUN 2018

Oleh :

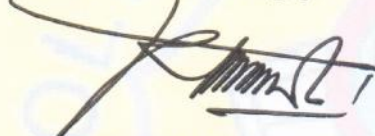
AISYAH

NIM : P0 5130117082

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji dan Dipresentasikan Dihadapan Tim
Penguji Poltekkes Kemenkes Bengkulu Jurusan Gizi
Pada Tanggal 27 Bulan Juli Tahun 2018
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Tim Penguji,

Ketua Dewan Penguji



Ahmad Rizal, SKM,MM
NIP.196303221985031006

Penguji I



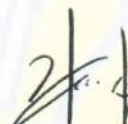
Yenni Okfrianti, STP,MP
NIP.197910072009122001

Penguji II



Emy Yuliantini, SKM.MPH
NIP.197502061998032001

Penguji III



Kamsiah, SST, M.Kes
NIP. 197408181997032002

Mengesahkan

Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu



Kamsiah, SST, M.Kes

NIP. 197408181997032002

Motto

- ❖ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan apabila kamu sudah selesai (dari satu urusan) dan kerjakanlah dengan sesungguhnya (urusan lain) dan kepada Tuhan hendaknya kamu berharap.
- ❖ Kesedihan bukan untuk dilupakan, kejayaan bukan untuk dibanggakan jadikan kesedihan dan kejayaan sebagai cermin diri.
- ❖ Setiap manusia adalah merugi, kecuali orang yang berilmu, setiap orang berilmu merugi, kecuali yang mengamalkan ilmunya, setiap orang beramal merugi, kecuali yang ikhlas.... (Taimiyah)
- ❖ Manfaatkan kesempatan sebaik mungkin, karena kesempatan itu datang sekali. Dan ketika gagal yakinlah itu, hanyalah sebuah kesuksesan yang tertunda dan disesat keberhasilan yang kita raih maka bersyukurlah kepada-Nya atas apa yang kita peroleh.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta dan Mertua, terima kasih atas segala kasih sayang, doa, serta dukungan baik moril maupun materiil.
2. Suamiku (Jayak Indra HS), serta anak-anakku (Syara Fitrindah dan Naufal qushoyyi), yang selalu memberi motivasi.
3. Ibu Kamsiah, SST.,M.Kes. yang telah memberi bimbingan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak Ahmad Rizal,SKM.,MM yang telah memberi saran dan pengarahan dalam penulisa Karya Tulis Ilmiah ini
5. Ibu Emy Yuliantini, SKM.,MPH yang telah memberi saran dan masukan dalam penulisa Karya Tulis Ilmiah ini
6. Ibu Yenni Okfrianti, STP.,MP yang telah memberi saran dan masukan dalam penulisa Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Sahabat-sahabat di UPTD Puskesmas Kandang yang telah memberi semangat dan memotivasiku.

Prodi D III Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu

Karya Tulis Ilmiah Jum'at, 27 Juli 2018

Aisyah

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KUNJUNGAN IBU BALITA DI
POSYANDU MELATI III WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KANDANG
KOTA BENGKULU TAHUN 2018**

Xi+38 Halaman, 5 Tabel, 14 Lampiran

ABSTRAK

LatarBelakang; Masalah yang dihadapi posyandu perkotaan pada umumnya jumlah kunjungan yang sedikit. Hal tersebut sesuai dengan ciri-ciri masyarakat kota yang cenderung individualisme, materialistis, tuntunan pelayanan yang professional, kepekaan sosial yang tinggi. Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Posyandu Melati III Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kandang yaitu Posyandu Melati I 75,5%, Posyandu Melati II 78,2%, Posyandu Melati IV 78,8%, Posyandu Melati V 78,7%, VI 76,7%, Posyandu Melati III 73,4% Posyandu Melati III berada dibawah target capaian persentase D/S. **Tujuan penelitian;** ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kunjungan ibu balita di Posyandu melati III Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu.

Metode penelitian; ini pengambilan data secara Cross Sectional dengan metode penelitian *Deskriptif Analitik*. Total responden dalam penelitian ini adalah 48 orang yang dipilih menggunakan simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang hasilnya dianalisis dengan uji *chi-square* dengan tingkat kemaknaan $< 0,05$. **Hasil penelitian;** ini menunjukkan ibu balita yang mempunyai pengetahuan baik dan kunjungan baik sebanyak 23 orang (59,0%). Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* didapatkan tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan kunjungan ibu membawa balita ke posyandu, dengan nilai $= 0,477$.

Simpulan: tidak ada hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kunjungan ibu yang membawa balita di posyandu. **Saran:** Dengan hasil yang sudah didapatkan maka masyarakat harus memanfaatkan posyandu yang sudah ada untuk memantau tumbuh kembang anaknya.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kunjungan Di Posyandu

19 Daftar Pustaka 2006-2018

Prodi D III Department of Nutrition Polytecnic Health Kemenkes Bengkulu

Scientific Writing Friday, Juli 27, 2018

Aisyah

**KNOWLEDGE CONNECTION WITH MOTHER VISIT MOTHER IN
POSYANDU MELATI III WORK AREA UPTD PUSKESMAS KOTA
BENGKULU CITY IN 2018**

Xi + 38 Pages, 5 Tables, 14 Appendicies

ABSTRACT

Background; Problems posyandu urban urban in general the number of visits are few. This is in accordance with the characteristics of urban society that tends to individualism, materialistic, guidance of professional services, high sensitivity. Based on the initial survey in Posyandu Melati III Working Area of UPTD Puskesmas Kandang namely Posyantu Melati I 75,5%, Posyantu Melati II 78,2%, Posyantu Melati IV 78,8%, Posyantu Melati V 78,7%, VI 76, 7%, Posyantu Melati III 73.4% Posyandu Melati III is below the target achievement percentage D / S.

Purpose of researcher; this is to know the relationship of knowledge level of mother with visit mother of balita at Posyandu jasmine III Working Area UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu.

Research methods; this cross sectional data retrieval with Descriptive Analytic research method. Total respondents in this study were 48 people selected using simple random sampling. The data were collected by using questionnaires which were analyzed by chi-square test with significance level $<0,05$.

Research result; this shows respondents who have good knowledge and good visits as many as 23 people (59.0%). Based on the result of chi-square statistic test, there is no significant correlation between mother's knowledge with mother visit bringing toddler of keposyandu, with value $= 0,477$.

Conclusion: there is no correlation between mother's level of knowledge and mother's visit with childbirth toddler

Suggestion: With the results already obtained then the community must take advantage of existing posyandu to monitor the growth of their children.

Keywords: Knowledge, Visit of Posyandu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah- Nya serta kemudahan yang diberikan sehingga penyusun dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan Judul **“Hubungan Pengetahuan Dengan Kunjungan Ibu Balita Di Posyandu Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2018”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). Penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini penyusun telah mendapat masukan dan bantuan dari berbagai pihak,oleh karena itu penyusun mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Bapak Darwis,S,Kp.,M.Kes sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
2. Ibu Kamsiah, SST.,M.Kes sebagai ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu, Serta selaku pembimbing I yang telah menuntun, membimbing dan memberikan banyak masukan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.
3. Bapak Ahmad Rizal, SKM., MM sebagai ketua Prodi DIII Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu, serta selaku Ketua Dewan Penguji yang telah banyak memberikan masukan guna penyempurnaan penyusunan Karya Tulis Ilmiah
4. Ibu Emy Yuliantini, SKM.,MPH sebagai dosen Pembimbing II dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Yenni Okfrianti, STP., MP sebagai Penguji I yang telah banyak memerikan saran atau masukan untuk penyempurnaan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Pengelola perpustakaan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
7. Seluruh dosen yang telah memberi masukan kepada penyusun dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Sahabat-sahabat terdekat dan teman seperjuangan dalam memberi semangat serta dorongan untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penyusun mengharapkan adanya kritik dan saran agar dapat membantu perbaikan selanjutnya. Atas perhatian dan masukannya peneliti mengucapkan terima Kasih.

Bengkulu, Juli 2018

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Posyandu	9
1. Pengertian Posyandu	9
2. Kegiatan Utama Posyandu	10
3. Sasaran Posyandu	10
4. Pelaksanaan Posyandu	10
B. Tingkat perkembangan Posyandu	12
1. Posyandu Pratama	13
2. Posyandu Madya	13
3. Posyandu Purnama	13
4. Posyandu Mandiri	14
C. Pengetahuan	15
1. Pengertian Pengetahuan	15
2. Cara memperoleh Pengetahuan	15
3. Tahap Pengetahuan	16
4. Tingkat Pengetahuan	16
5. Pengetahuan Ibu Balita	18

D. Balita	19
1. Pengertian Balita	19
2. Pemantauan Pertumbuhan Balita	19
3. Kunjungan ibu Balita	20
E. Hubungan Pengetahuan dengan Kunjungan Ibu Balita diposyandu	21
F. Kerangka Teori.....	23
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	24
B. Kerangka Konsep	24
C. Definisi Operasional	25
D. Tempat dan waktu penelitian.....	25
E. Populasi penelitian.....	25
F. Sampel penelitian	25
G. Teknik pengumpulan, pengolahan dan analisis data	27
H. Pengolahan Data dan Analisa Data	27
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	30
1. Jalanya Penelitian	30
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
3. Hasil Penelitian	32
a. Analisis Univariat.....	32
b. Analisis Bivariat	33
B. Pembahasan.....	34
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	37
B. Saran	37
 DAFTAR PUSTAKA	 37
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keaslian Penelitian	7
Tabel 2. Definisi Operasional	25
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Balita di Posyandu Melati III Wilayah kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu	32
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kunjungan Ibu Balita di Posyandu Melati III Wilayah kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu	32
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kunjungan Ibu Balita di Posyandu Melati III Wilayah kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.Kerangka Teori	23
Gambar 2.Kerangka Konsep.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------|---------------------------------|
| Lampiran 1. | Inform Concert |
| Lampiran 2. | Kuesioner penelitian |
| Lampiran 3. | Master Data dan Hasil Olah Data |
| Lampiran 4. | Surat Penelitian |
| Lampiran 5. | Dokumentasi |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hak azazi manusia pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat sebagai investasi sebagai sumber daya manusia yang produktif secara social dan ekonomis (UU No. 36 Tahun 2009).

Kegiatan posyandu dilakukan oleh dan untuk masyarakat yang menyelenggarakan salah satunya kegiatan pendidikan gizi masyarakat. Keteraturan ibu dalam mengunjungi posyandu dan menimbang balitanya keposyandu akan sangat bermanfaat sebagai monitoring tumbuh kembang balita (Andryana,2015).

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Tahun 2014 menyatakan salah satu sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 adalah menurunnya prevalensi masalah kekurangan gizi pada anak balita dari 19,6% pada tahun 2013 menjadi 17,0% pada target 2015-2019. Strategi utama untuk menurunkan prevalensi masalah gizi adalah meningkatkan kegiatan pencegahan melalui pemantauan pertumbuhan anak diposyandu (RPJMN,2014).

Kegiatan Posyandu diasumsikan sebagai salah satu pendekatan yang tepat untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan balita (Depkes RI, 2011). Posyandu merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang

memudahkan masyarakat untuk mengetahui atau memeriksakan kesehatan terutama balita. Keaktifan keluarga pada setiap kegiatan posyandu tentu akan berpengaruh pada keadaan status gizi anak balitanya, karena salah satu tujuan posyandu adalah terutama anak balita dan ibu hamil (Meilani, 2009)

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, dengan tujuan untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Depkes RI, 2012).

Upaya penanggulangan gizi kurang dan gizi buruk harus mengedepankan upaya promosi dan pencegahan artinya mengupayakan anak yang sehat agar tetap sehat. Seandainya saja setiap anak ditimbang di posyandu, berat badannya dicatat didalam KMS maka dengan mudah ibu dan kader dapat mengetahui gangguan pertumbuhan anak sedini mungkin sebelum anak jatuh pada kondisi gizi kurang atau buruk. Kementerian Kesehatan memprioritaskan untuk selalu meningkatkan fungsi dan kinerja posyandu, utamanya untuk meningkatkan cakupan pemantauan pertumbuhan anak (Kemenkes RI, 2007).

Secara kuantitas, perkembangan jumlah posyandu di Indonesia sangat mengembirakan karena di setiap desa ditemukan sekitar 3 sampai 4 Posyandu. Pada saat Posyandu dicanangkan, tercatat sebanyak 25.000 Posyandu, tahun 2004 sebanyak 238.699 Posyandu, dan tahun 2011 meningkat menjadi 268.439 Posyandu. Namun, bila ditinjau dari aspek kualitas, masih ditemukan banyak masalah antara lain kelengkapan sarana dan ketrampilan kader yang belum memadai (Depkes RI, 2011).

Masalah yang dihadapi Posyandu perkotaan lebih sering pada jumlah kunjungan yang sedikit. Hal tersebut sesuai dengan ciri-ciri masyarakat kota yang cenderung individualisme, materialistis, tuntutan pelayanan yang profesional, kepekaan social yang tinggi, mengutamakan untung rugi, dan pendidikan yang relatif tinggi. Masyarakat yang menuntut pelayanan cepat, tepat waktu, walaupun masyarakat harus membayar lebih tinggi (Andryana,2015). Ibu yang tidak menimbang balitanya ke posyandu dapat menyebabkan tidak terpantaunya pertumbuhan dan perkembangan balita dan berturut-turut berisiko keadaan gizinya memburuk sehingga mengalami gangguan pertumbuhan (Depkes RI, 2006).

Target Nasional yang dicanangkan Kemenkes tentang persentase capaian D/S, yang artinya jumlah balita yang datang berkunjung ke Pos Penimbangan dan ditimbang berat badanya dibandingkan dengan seluruh balita yang ada diwilayah Pos Penimbangan tersebut sebesar 85 %. Namun untuk provinsi Bengkulu tahun 2016 persentase capaian D/S masih belum mencapai target yaitu sebesar 76 % (Dinkes Provinsi Bengkulu, 2017). Demikian juga Capaian persentase D/S untuk Kota Bengkulu belum mencapai target yakni sebesar 76,6% (Dinkes Kota Bengkulu, 2017)

Berdasarkan Profil Puskesmas Kandang Kota Bengkulu, untuk Tahun 2017 persentase capaian D/S UPTD Puskesmas Kandang juga belum mencapai target yakni 76,5 %. Secara keseluruhan capaian persentase D/S dari 12 Posyandu yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kandang berada di bawah target. Posyandu Melati III merupakan capaian persentase D/S yang terendah yakni 73,4%.

Persentase capaian D/S dari hasil penimbangan menurut posyandu yang ada di wilayah UPTD Puskesmas Kandang yaitu Posyandu Melati I 75,5%, Posyandu Melati II 78,2%, Posyandu Melati IV 78,8%, Posyandu Melati V 78,7%, Posyandu Melati VI 76,7%, Posyandu Mawar I 76,3%, Posyandu Mawar II 75,5%, Posyandu Mawar III 77,2%, Posyandu Mawar IV 76,2%, Posyandu Garuda Mas 75,3%, Posyandu Anggrek 77,2% (Profil Puskesmas Kandang,2018).

Berdasarkan hasil Survei awal yang penulis lakukan di Posyandu Melati III Wilayah kerja UPTD Puskesmas Kandang pada tanggal 20 Maret 2018. Dari hasil wawancara terhadap 10 ibu yang memiliki balita yang berada di Wilayah Posyandu Melati III didapatkan hasil 6 ibu balita (60%) memiliki pengetahuan kurang, dan 4 ibu balita (40%) memiliki pengetahuan baik.

Berdasarkan penelitian Fitrianti, (2012). Diketahui bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan ibu balita ke posyandu dengan uji *chi-square* diperoleh nilai $p = 0,045$ ($p < 0,05$),

Sedangkan menurut Hutami dan Ardianto(2014), terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kunjungan balita di posyandu desa Bulak Lor wilayah kerja puskesmas Jatibarang tahun 2014.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan dengan Kunjungan Ibu Balita di Posyandu Melati III Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan apakah ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan ibu balita di Posyandu Melati III Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2018?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketuinya Hubungan Pengetahuan Dengan Kunjungan Ibu Balita Di Posyandu Melati III Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2018.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya gambaran pengetahuan ibu balita di Posyandu Melati III Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2018.
- b. Diketuinya gambaran kunjungan ibu balita dalam kegiatan Posyandu di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2018.
- c. Diketuinyahubungan antara pengetahuan dengan kunjungan ibu balita di posyandu Melati III Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Gizi di Poltekkes Kemenkes Bengkulu dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan manfaat bagi mahasiswa

tentang Hubungan Antara Pengetahuan dengan Kunjungan Ibu Balita Di Posyandu Melati III Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2018.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat kepada masyarakat tentang pentingnya melakukan kunjungan ke Posyandu oleh Ibu Balita guna memonitor status gizi balita.

3. Bagi Institusi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat rencana kerja Puskesmas agar masyarakat khususnya ibu-ibu balita lebih aktif berkunjung ke Posyandu guna melakukan penimbangan balita.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Yulita dan Juita (2017)	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Posyandu Terhadap Status Gizi Anak Balita	Persamaan pada penelitian ini yaitu variabel pengetahuan	perbedaan Pada penelitian ini yaitu variabel sikap ibu dan status gizi balita
2.	Mathi, dkk (2013)	Faktor – Faktor Yang Berhubungan dengan Tingkat Partisipasi Ibu Dalam Penimbangan Balita Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Petisah Tahun 2013	Persamaan pada penelitian ini yaitu variabel balita dan posyandu	perbedaan pada penelitian ini yaitu variabel Faktor-Faktor dan partisipasi ibu , tahun penelitian berbeda, tempat penelitian berbeda.
3.	Andryana (2015).	Minat Ibu Mengunjungi Posyandu Diwilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru Kecamatan Tampan	Persamaan pada penelitian ini yaitu variabelmengunjungi posyandu diwilayah kerja puskesmas	Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada variabel minat ibu.

4.	Fitriani (2012)	Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang posyandu balita dengan kepatuhan ibu yang membawa balita keposyandu di desa tumpang krasak kecamatan jati kabupaten kodus.	Persamaan pada penelitian ini yaitu variabel pengetahuan	perbedaan pada penelitian ini yaitu variabel kepatuhan ibu yang membawa balita keposyandu.
5.	Mathi S dkk (2013)	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Partisipasi Ibu dalam Penimbangan Balita ke Posyandu	Persamaan pada penelitian ini yaitu variabel balita dan posyandu	perbedaan pada penelitian ini yaitu variabel Faktor-Faktor dan partisipasi ibu , tahun penelitian berbeda, tempat penelitian berbeda.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Posyandu

1. Pengertian Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar/sosial dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan Angka Kematian Bayi (Kemenkes RI, 2013).

Posyandu yang terintegrasi adalah kegiatan pelayanan sosial dasar keluarga dalam aspek pemantauan tumbuh kembang anak. Pelaksanaan posyandu dilakukan secara koordinatif dan integrative serta saling memperkuat antar kegiatan dan program untuk kelangsungan pelayanan di posyandu sesuai dengan situasi/kebutuhan lokal yang dalam kegiatannya tetap memperhatikan aspek pemberdayaan masyarakat (Kemenkes RI, 2013).

Kemudian menurut kebidanan komunitas, 2009 dalam Fitrianti, 2012 Pos Pelayanan Terpadu atau Posyandu merupakan bagian dari Pembangunan kesehatan yang diprogramkan oleh pemerintah. Sasarannya adalah pembangunan kesehatan untuk mencapai keluarga kecil, bahagia dan sejahtera (NKKBS) yang dilaksanakan oleh keluarga, bersama masyarakat dengan bimbingan dari petugas kesehatan setempat.

3. Kegiatan Utama Posyandu

Kegiatan di Posyandu meliputi kegiatan pemantauan tumbuh kembang balita, pelayanan kesehatan ibu dan anak seperti imunisasi untuk pencegahan penyakit, penanggulangan diare, pelayanan KB, penyuluhan dan konseling/rujukan konseling bila diperlukan (Kemenkes, RI 2013)

4. Sasaran Posyandu

Sasaran Posyandu adalah seluruh masyarakat/keluarga, utamanya adalah bayi baru lahir, balita, ibu hamil, ibu menyusui, ibu nifas, PUS. yang berada dan berdomisili dalam wilayah posyandu tersebut.

5. Pelaksanaan Posyandu

Pelaksana Posyandu adalah kader yang difasilitasi petugas. Kader posyandu diharapkan:

- a. Berasal dari anggota masyarakat setempat
- b. Dapat membaca dan menulis huruf latin
- c. Berminat dan bersedia menjadi kader
- d. Bersedia bekerja secara sukarela
- e. Memiliki kemampuan waktu luang

6. Pelaksanaan Posyandu terdiri dari 5 meja

- b. Meja 1 Pendaftaran
 - 1) Pendaftaran balita, ibu hamil, dan pencatatan balita dalam register posyandu
 - 2) Mintalah KMS/Buku KIA pada ibu. Untuk balita yang baru pertama kali ditimbang dan tidak mempunyai KMS/Buku KIA,

Berikan KMS sesuai jenis kelamin/Buku KIA. Isi kolomnya secara lengkap, nama balita dicatat pada secarik kertas dan diselipkan pada KMS/Buku KIA. KMS/Buku KIA harus dibawa setiap berkunjung ke posyandu.

- 3) Ibu dipersilahkan membawa balita menuju ketempat penimbangan.

c. Meja 2 Penimbangan

- 1) Mempersiapkan dacin
- 2) Menimbang balita
- 3) Pengukuran LILA pada ibu hamil dan WUS

d. Meja 3 Pencatatan

- 1) Balita
 - a) Pada penimbangan pertama, isilah kolom identitas yang tersedia pada KMS/Buku KIA
 - b) Cantumkan bulan lahir dan bulan penimbangan anak
 - c) Pindahkan hasil penimbangan dari secarik kertas ke KMS
 - d) Letakkan titik berat badan dan buat garis pertumbuhan anak
 - e) Hubungkan titik berat badan bulan lalu dengan bulan ini
 - f) Catatan setiap kejadian yang dialami anak
 - g) Isi kolom ASI, imunisasi dan vitamin A bila diberikan
 - h) Salin semua data dari KMS/buku KIA pada SIP

2) Ibu hamil

Penimbangan berat badan (BB) ibu hamil dan pengukuran LILA Ibu hamil dicatat dalam buku KIA dan registrasi ibu hamil (SIP).

3) Pus/WUS

Hasil pengukuran LILA pada WUS dicatat pada registrasi PUS/WUS.

e. Meja 4 penyuluhan

Penyuluhan dilakukan untuk perorangan yang dapat diperkaya dengan penyuluhan kelompok.

f. Meja 5 pelayanan kesehatan dan KB

Pelayanan kesehatan yang dapat dilakukan di Posyandu adalah: Pelayanan KIA dan KB, pemberian vitamin A, pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil (GIZI), Imunisasi dan penanggulangan Diare (Kemenkes, RI 2018).

B. Tingkat Perkembangan Posyandu

Perkembangan masing-masing posyandu tidak sama, dengan demikian pembinaan yang dilakukan untuk masing-masing Posyandu juga berbeda. Untuk mengetahui tingkat perkembangan Posyandu, yang dikenal dengan nama telaah Kemandirian Posyandu. Tujuan telaah adalah untuk mengetahuiidentifikasi perkembangan Posyandu yang secara umum dibedakan atas 4 tingkat sebagai berikut (Pipi, 2008).

1. Posyandu Pratama

Posyandu pratama adalah posyandu yang belum mantap,yang ditandai oleh kegiatan bulanan posyandu belum terlaksana secara rutin serta jumlah kader sangat terbatas yakni kurang dari 5 orang.Penyebab tidak terlaksananya kegiatan rutin bulanan posyandu, di samping karena

jumlah kader yang terbatas, dapat pula karena belum siapnya masyarakat. Intervensi yang dapat dilakukan untuk perbaikan peringkat adalah motivasi masyarakat serta menambah jumlah kader.

2. Posyandu Madya

Posyandu madya adalah posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali pertahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak lima orang atau lebih, tetapi cakupan kelima kegiatan utamanya masih rendah, yaitu kurang dari 50%. Intervensi yang dapat dilakukan untuk perbaikan peringkat adalah meningkatkan cakupan dengan mengikutsertakan tokoh masyarakat sebagai motivator serta lebih menggiatkan kader dalam mengelola posyandu.

3. Posyandu Purnama

Posyandu purnama adalah posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak 5 orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mampu menyelenggarakan program tambahan, serta telah memperoleh sumber pembiayaan dari dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang pesertanya masih terbatas yakni kurang dari 50% KK di wilayah kerja Posyandu. Intervensi yang dapat dilakukan untuk perbaikan peringkat antara lain:

- a. Sosialisasi program dana sehat yang bertujuan untuk menetapkan pemahaman masyarakat tentang dana sehat.
- b. Pelatihan dana sehat, agar didesa tersebut dapat tumbuh dana sehat yang kuat. Dengan cakupan anggota lebih dari 50% KK. Peserta pelatihan adalah para tokoh masyarakat, terutama pengurus dana sehat

desa/kelurahan, serah terima untuk kepentingan posyandu mengikutsertakan pengurus posyandu.

4. Posyandu Mandiri

Posyandu mandiri adalah posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali pertahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak lima orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mampu menyelenggarakan program tambahan, serta telah memperoleh sumber pembiayaan dari dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang pesertanya lebih dari 50% KK yang bertempat tinggal, diwilayah kerja posyandu. Intervensi yang dilakukan bersifat pembinaan termasuk pembinaan program dana sehat, sehingga terjamin kesinabungannya. Selain itu dapat dilakukan intervensi memperbanyak macam program tambahan sesuai dengan masalah dan kemampuan masing-masing yang dirumuskan melalui pendekatan PKMD (Pipi, 2008).

C. Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Pengetahuan yang dimiliki seseorang merupakan dasar untuk berbuat, karena itu kemampuan seseorang melakukan sesuatu tergantung pengetahuan yang ia miliki. Dasar pengetahuan tentang posyandu, tujuan, dan manfaat yang diperoleh di Posyandu memungkinkan ibu untuk hadir pada setiap pelaksanaan posyandu (Pristiani, 2016).

2. Cara Memperoleh Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2007), cara memperoleh pengetahuan dikelompokkan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1) Cara tradisional untuk memperoleh pengetahuan

Cara kuno atau tradisional ini dipakai orang untuk memperoleh kebenaran pengetahuan, sebelum ditemukannya metode ilmiah atau metode penemuan secara sistematis dan logis. Cara-cara menentukan pengetahuan pada periode ini antara lain:

2). Cara modern dalam memperoleh pengetahuan

Cara baru dalam memperoleh pengetahuan pada dewasa ini lebih sistematis, logis, dan ilmiah. Cara ini disebut metode penelitian ilmiah” atau lebih populer disebut metodologi penelitian (*research methodology*).

3. Tahap Pengetahuan

Menurut Rogers dalam Notoadmodjo (2010) bahwa sebelumnya orang mengadopsi perilaku baru dalam diri seseorang akan mengalami proses yaitu:

- 1) *Awereness* (kesadaran) dimana orang tersebut dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (objek).
- 2) *Interest*, dimana orang mulai tertarik kepada stimulus (objek).
- 3) *Evaluation* (menimbang-menimbang terhadap baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya).
- 4) *Trial*, dimana oang telah mulai mencoba perilaku baru.
- 5) *Adoption*, dimana subjek telah berperilaku harus sesuai dengan pengetahuan kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus.

4. Tingkat Pengetahuan

Yang tercakup dalam domain mempunyai 6 tingkatan (Notoatmdjo Pengetahuan, 2007).

- 1) Tahu (*know*)

Diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya termasuk kedalam pengetahuan tingkatan ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari.

- 2) Memahami (*comprehension*)

Diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar, misalnya dapat menjelaskan mengapa harus makan-makan bergizi.

3) Aplikasi (*application*)

Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum rumus metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4) Analisis

Adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih didalam struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Misalnya: Dapat menggambarkan, (membuat bagan), membedakan, memisahkan, dan mengelompokkan.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Misalnya dapat merencanakan, dapat menyesuaikan terhadap suatu teori atau rumusan- rumusan yang telah ada.

6) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penelitian terhadap suatu materi atau objek misalnya: Dapat membandingkan antara anak-anak yang cukup gizi dengan anak yang kekurangan gizi dan sebagainya.

5. Pengetahuan Ibu balita

Menurut Pristiani,2016 mengenai pengetahuan Ibu balita dengan pengetahuan cukup, namun memiliki frekuensi penimbangan balita umur balita, imunisasi balita dan kesehatan balita. Kesibukan ibu yang bekerja pada saat hari penimbangan di posyandu akan menyebabkan ibu tidak sempat membawa balitanya ke posyandu. Umur balita yang semakin tinggi dimana imunisasi balita telah lengkap dan keadaan balita sehat sehingga ibu beranggapan tidak perlu lagi membawa balita ke posyandu. Ibu balita dengan pengetahuan kurang namun memiliki frekuensi penimbangan balita cukup dapat dikaitkan dengan faktor lain dimana faktor tersebut membentuk perilaku tanpa dilandasi pengetahuan terlebih dahulu yaitu jarak tempat tinggal dan dukungan keluarga. Jarak tempat tinggal ibu ke posyandu yang dekat, sehingga memudahkan ibu untuk berkunjung ke Posyandu pada saat hari pelaksanaan posyandu. Adanya dukungan keluarga dari pihak suami maupun keluarga lainnya dapat memotivasi ibu untuk secara rutin ke posyandu.

Sedangkan menurut Ardianto, dkk.2015 pengetahuan tentang posyandu akan membantu masyarakat dalam memanfaatkan posyandu. Rendahnya pengetahuan ibu menyebabkan kurangnya kesadaran ibu akan pemanfaatan sarana kesehatan khususnya untuk memantau kesehatan balitanya, sehingga angka kunjungan balita keposyandu semakin rendah atau menyebabkan kunjungan menjadi tidak rutin.

Penelitian yang dilakukan Ardianto di desa Puskesmas Jatibarang Bulaklor melihat faktor yang berhubungan dengan kunjungan balita diposyandu pada Tahun 2015 dikatakan kunjungan yang baik apabila ibu

balita melakukan kunjungan keposyandu dalam 3 bulan terakhir 2 kali dan dikatakan kurang apabila <2 kali.

D. Balita

1. Pengertian Balita

Masa balita adalah masa perkembangan fisik dan mental yang pesat. Pada masa ini otak balita telah siap menghadapi berbagai stimulasi seperti berjalan dan berbicara lebih lancar. Perlunya perhatian lebih dalam tumbuh kembang di usia balita didasarkan fakta bahwa kurang gizi yang terjadi pada masa emas ini bersifat irreversible (tidak dapat pulih). Makanan seimbang pada usia ini perlu diterapkan karena akan mempengaruhi kualitas pada usia dewasa dan selanjutnya (Marmi, 2013).

2. Pemantauan Pertumbuhan Balita

Pemantauan pertumbuhan merupakan salah satu kegiatan program perbaikan gizi, yang menitikberatkan pada upaya pencegahan dan penanggulangan keadaan gizi balita. Pemantauan pertumbuhan merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri dari :

- a. Penilaian pertumbuhan anak secara teratur yang terdiri dari penimbangan setiap bulan, pengisian kartu menuju sehat, menentukan status pertumbuhan berdasarkan kenaikan berat badan.
- b. Menindaklanjuti setiap kasus gangguan pertumbuhan (biasanya berupa konseling dan rujukan)
- c. Menindaklanjuti berupa kebijakan dan program ditingkat masyarakat,serta meningkatkan motivasi untuk memberdayakan keluarga.

- d. Mengikuti pertumbuhan balita secara terus-menerus dan teratur melalui pengukuran antropometri, agar dapat diketahui ada atau tidak adanya gangguan pertumbuhan pada balita. Bila terjadi gangguan pertumbuhan, maka dapat diketahui secara cepat sehingga dapat dilakukan tindak lanjut penanganan (Direktorat Bina Gizi,2014).

3. Kunjungan ibu balita di Posyandu

Menurut L.green (1980) dalam Fitrianti 2012 ibu yang membawa balita keposyandu merupakan perilaku kesehatan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu faktor predisposisi seperti pengetahuan, pekerjaan, dukungan keluarga dan faktor pendukungnya yaitu tersedia atau tidak tersedianya fasilitas kesehatan dan faktor pendorong yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lainnya.

Kemudian menurut Wikipedia,2008 dalam Fitrianti (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kunjungan ibu balita keposyandu terdapat beberapa faktor yaitu pekerjaan dalam arti luas adalah aktifitas utama yang dilakukan manusia, sedangkan dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan uang bagi seseorang, pekerjaan yang dilakukan ibu dapat melatar belakangi kurangnya kunjungan ibu balita keposyandu baik karena banyaknya pekerjaan sehingga tidak ada waktu untuk membawa balita.

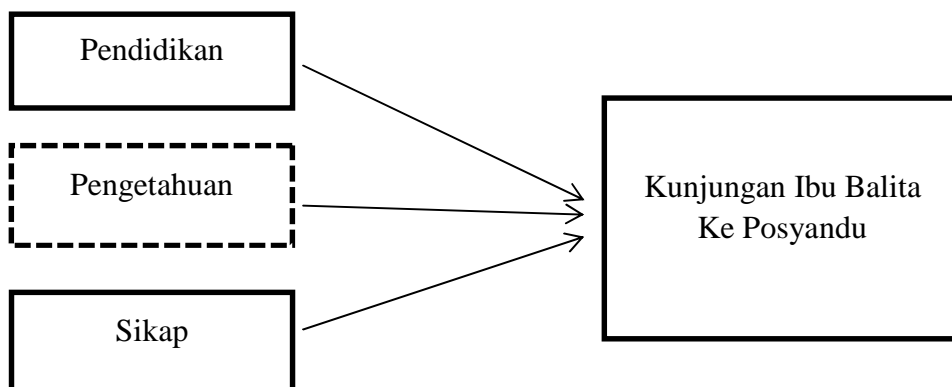
E. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kunjungan Ibu Balita di Posyandu

Berdasarkan penelitian Fitrianti, (2012).Di ketahui bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan ibu balita di posyandu dengan uji chi-square diperoleh nilai $p = 0,045$ ($p < 0,05$), berarti H_a diterima

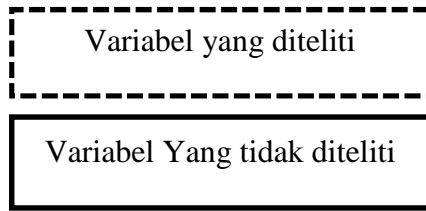
yaitu ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan ibu balita keposyandu. Hasil ini juga didukung oleh nilai $OR = 3,350$ artinya pengetahuan tinggi kunjungan keposyandu rutin memiliki peluang 3,350 kali untuk kunjungan keposyandu dengan rutin.

Sedangkan menurut Hutami dan Ardianto, 2014. dari hasil uji statistic *chi-square* diperoleh $p\ value = 0,000$ pada $\alpha = 0,05$. Karena $p\ value\ 0,000 < 0,05$ maka hipotesis (H_0) ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kunjungan balita di posyandu desa Bulak lor wilayah kerja puskesmas Jatibarang tahun 2014. Untuk tingkat kekuatan atau keeratan variable tingkat pengetahuan dengan kunjungan balita di Posyandu berdasarkan hasil perhitungan uji statistic *Spearman Correlation* diperoleh nilai $r = 0,347$ yang artinya terdapat hubungan yang sedang antara kedua variable tersebut. Dengan nilai ($OR = 4,489$; $CI\ 95\% = 2,279-8.845$), yang berarti ibu balita di desa bulak lor yang tidak berkunjung di Posyandu 4,489 kali lebih besar dikarenakan berpengetahuan kurang.

F. Kerangka Teori



Keterangan :



Gambar 2.1 kerangka teori Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Posyandu Dengan Kunjungan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu. Modifikasi Kemenkes RI, 2013. Pristiani, 2016 dan Direktorat Bina Gizi, 2014.

BAB III

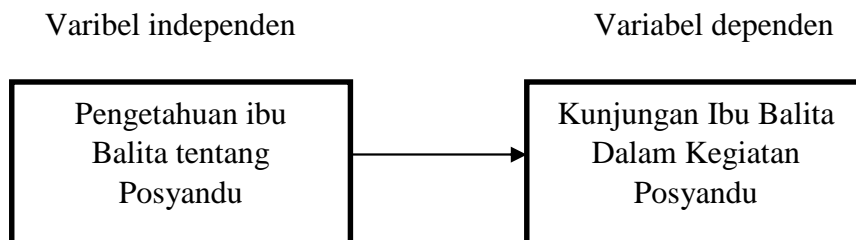
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional*, dengan metode penelitian *Deskriptif Analitik* yaitu variabel independen pengetahuan ibu tentang Posyandu dan variabel dependen (Kunjungan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu) diambil sekaligus pada waktu yang bersamaan (Notoatmodjo,2012).

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan formulasi dari kerangka teori atau teori-teori yang mendukung penelitian. Kerangka konsep ini terdiri dari variabel-variabel serta hubungan variabel yang satu dengan yang lain (Notoatmodjo,2010). Dalam penelitian ini kerangka konsepnya adalah hubungan pengetahuan (variabel independen) dengan Kunjungan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu (variabel dependen) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2018.



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

C. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pengetahuan Ibu tentang Posyandu	Segala sesuatu yang diketahui Responden tentang posyandu	Wawancara	Kuesioner	1: Kurang jika skor < median 2: Baik jika skor median (Sunaryo, 2010)	Nominal
2	Kunjungan Posyandu	kepatuhan ibu balita dalam melakukan kunjungan keposyandu secara rutin pada balita setiap bulan berdasarkan catatan KMS	Wawancara	Kuesioner	1: Tidak Baik jika jumlah kunjungan dalam 3 bulan terakhir < 2 kali 2: Baik Jika Jumlah kunjungan dalam 3 bulan terakhir ≥ 2 kali (Ardianto, 2015)	Nominal

D. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Melati III Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu, pengambilan data dilakukan pada Bulan Mei – Juni 2018.

E. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012) dalam penelitian ini yang dijadikan populasi penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki balita yang ada di Posyandu Melati III wilayah kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu sebanyak 92 ibu yang mempunyai balita.

F. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi, pada penelitian ini menggunakan rumus perhitungan besar sampel sebanyak 48 ibu balita dengan menggunakan tehnik pengambilan sampel *Purposive Sampel*.

Kriteria Inklusi :

- a. Bersedia menjadi sampel
- b. Balita usia 0 -59 bulan
- c. Balita yang tercatat di register penimbangan
- d. Ibu yang berdomisili diwilayah kerja UPTD Puskesmas Kandang

Kriteria Eksklusi :

- a. Balita yang sakit
- b. Balita yang saat pengambilan sampel tidak di tempat

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus (Notoatmodjo, 2005) sebagai berikut:

Rumus yang digunakan adalah :

$$n = \frac{N}{N(d^2)+1}$$

Keterangan :

N : besar populasi

n : besar sampel

d : Nilai persisi (0,1) (Notoatmodjo, 2012)

perhitungan sampel :

jumlah populasi : 92

nilai persisi : 0,1

$$n = \frac{92}{\dots}$$

$$92(0,1^2) + 1$$

$$n = 48$$

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

G. Teknik Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis data

1. Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data yang diambil berdasarkan penelitian/wawancara langsung pada sampel. Data tersebut meliputi data identitas, jenis kelamin, alamat dan data pengetahuan ibu didapat dari hasil kuisisioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu yaitu data jumlah anak balita yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kandang.

c. Alat Pengumpul Data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah Kuisisioner.

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpul diolah dengan menggunakan program komputer dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Kegiatan ini meliputi pemeriksaan dan melengkapi serta memperbaiki data yang telah diperoleh dari penelitian seperti data kuisisioner yang telah diisi oleh responden.

b. *Coding* (Pengkodean)

Coding adalah merubah data dari bentuk huruf menjadi data bilangan dengan memberikan kode-kode pada variabel penelitian dengan tujuan memudahkan pengolahan data.

c. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Setelah dilakukan coding, maka dilakukan tabulasi data dengan memberikan skor masing-masing jawaban responden.

d. *Entry* (memasukan data)

Data yang diperoleh seperti identitas responden, nama, umur, pekerjaan ibu, pendidikan ibu, dan kunjungan ibu ke posyandu terlebih dahulu direkap menjadi data mentah lalu diketik dan diolah menggunakan program komputer.

e. *Cleaning* (pembersih data)

Sebelum melakukan analisis data, data mentah yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan pengecekan, pembersih, jika ditemukan kesalahan pada entri data. Data yang tidak lengkap dikeluarkan dari master data. Data-data yang sudah didalam tabel diperiksa kembali dan sudah bebas dari kesalahan-kesalahan (Notoatmodjo,2012).

2. Analisis Data

Proses pengolahan data dilakukan dengan perangkat lunak komputer, teknik analisis data menggunakan analisis univariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat disajikan untuk menyajikan distribusi frekuensi dan tendensi central (mean, median, dan standar deviasi). Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan data responden, data pengetahuan ibu, data kunjungan ibu balita keposyandu.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan komputer. Analisis bivariat bertujuan untuk melihat Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Posyandu Dengan Kunjungan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu. Hubungan antara dua variabel ordinal ada dua jenis yaitu derajat/keeratan hubungan antara dua variabel tersebut peneliti menggunakan uji statistik, *chi square* dengan derajat kepercayaan 95%. Dasar pengambilan keputusan H_0 diterima jika $p > 0,05$ dan H_0 ditolak jika $p < 0,05$. Bila nilai p value $> 0,05$ maka hasil perhitungan statistik bermakna, ini berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Bila nilai p value $< 0,05$ maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna, ini berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Melati III wilayah kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu pada Bulan Mei sampai dengan Juni Tahun 2018. Penelitian ini untuk melihat Hubungan Pengetahuan Dengan Kunjungan Ibu Balita. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan melihat frekuensi kunjungan penimbangan melalui Kartu Menuju Sehat (KMS). Pelaksanaan penelitian dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Adapun tahap persiapan dimulai dari pengurusan surat izin prapenelitian dari institusi pendidikan yaitu Poltekkes Kemenkes Bengkulu dan dilanjutkan pengurusan surat izin penelitian di Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bengkulu. Setelah mendapatkan surat izin penelitian kemudian dilanjutkan ke Dinas Kesehatan Kota Bengkulu dan ditembuskan ke Kepala Puskesmas Kandang Kota Bengkulu selanjutnya ke Posyandu Melati III yang dijadikan tempat penelitian.

Tahap pelaksanaan meliputi pengumpulan data primer melalui metode wawancara. Subjek yang diambil pada penelitian ini adalah ibu – ibu balita yang ada di wilayah Posyandu Melati III UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu, yang datang ke Posyandu dan menimbang balitanya berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 48 orang.

Pelaksanaan kegiatan dibantu oleh Kader Posyandu dan Petugas Gizi Puskesmas. Setelah data terkumpul, hasilnya di periksa kembali apakah sudah sesuai dengan yang diinginkan. Kemudian dilakukan pengkodean dengan memberi kode angka pada hasil penelitian dan ditabulasi. Setelah itu data diolah menggunakan program komputer. Selanjutnya adalah pembuatan laporan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dianalisis.

2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Puskesmas Kandang terletak Lintang Selatan: $3^{\circ} 52,148'$. Bujur Timur: $102^{\circ} 18,760'$ di Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu, dengan luas wilayah kerja $\pm 8 \text{ km}^2$ yang meliputi tiga kelurahan yaitu :Kelurahan Kandang: $1,87 \text{ km}^2$, Kelurahan Kandang Mas: $3,51 \text{ km}^2$, dan Kelurahan Muara Dua: $2,62 \text{ km}^2$. Secara administratif Puskesmas Kandang berbatasan dengan :Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Pagar Dewa, Sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia, Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Bumi Ayu dan Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Sumber Jaya.

Jumlah Penduduk wilayah kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu tahun 2017 adalah 20.701 jiwa yang terbagi pada: Kelurahan Kandang: 8.584 jiwa, Kelurahan Kandang Mas: 10.685 jiwa, Kelurahan Muara Dua: 1.432 jiwa.

3. Hasil Penelitian

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk mengambarkandistribusi Frekuensi pengetahuan ibu balita, dan kunjungan ibu balita di Di Posyandu Melati III Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu.

1. Pengetahuan Ibu Balita di Posyandu Melati III Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2018.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Balita Di Posyandu Melati III Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu

Pengetahuan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Kurang	9	18,8
Baik	39	81,2
Jumlah	48	100

BerdasarkanTabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa dari 48 ibu yang memiliki balita sebanyak 9 (18,8 %) ibu balita memiliki pengetahuan kurang, dan sebanyak 39 (81,2 %) memiliki pengetahuan baik.

2. Kunjungan Ibu Balita di Posyandu Melati III Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2018.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kunjungan Ibu Balita Diposyandu Melati III Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu

Kunjungan	Frekuensi	Persentase
Tidak baik	21	43,8
Baik	27	56,3
Jumlah	48	100

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa dari 48 ibu yang memiliki balita sebanyak 21 (43,8%) ibu balita yang

melakukan kunjungan ke posyandu tidak baik, dan sebanyak 27 (56,3%) yang melakukan kunjungan di posyandu baik.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel digunakan dengan uji statistik *chi square* yakni variabel bebas Pengetahuan Ibu Balita dan variabel terikat yaitu Kunjungan Ibu Balita Di Posyandu Melati III Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu.

1. Hubungan Pengetahuan dengan Kunjungan Ibu Balita di Posyandu Melati III Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hubungan Pengetahuan dengan Kunjungan Ibu Balita di Posyandu Melati III Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu

Pengetahuan	Frekuensi Kunjungan				Total		p Value
	Tidak Baik		Baik		N	%	
	N	%	n	%			
Kurang	5	55,6	4	44,4	9	100	0,477
Baik	16	41,0	23	59,0	39	100	

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa dari 9 ibu balita yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 5 ibu balita (55,6 %) memiliki frekuensi kunjungan dengan kategori tidak baik dan sebanyak 4 ibu balita (44,4%) memiliki frekuensi kunjungan dengan kategori baik. Kemudian dari 39 ibu balita yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 16 (41,0 %) ibu balita melakukan kunjungan ke posyandu dengan kategori tidak baik dan sebanyak 23 (59,0%) ibu balita yang melakukan kunjungan ke posyandu baik.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa $\text{Value} = 0,477$ atau $p > 0,05$ yang artinya bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Dengan Kunjungan Ibu Balita Di Posyandu Melati III Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2018.

B. Pembahasan

a. Analisis Univariat

1. Gambaran Pengetahuan Ibu Balita Ibu di Posyandu Melati III Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu.

Pengetahuan yang dimiliki seseorang merupakan dasar untuk berbuat, karena itu kemampuan seseorang melakukan sesuatu tergantung pengetahuan yang ia miliki. Dasar pengetahuan tentang posyandu, tujuan dan manfaat yang diperoleh di posyandu memungkinkan ibu untuk hadir pada setiap pelaksanaan Posyandu (Pristiani (2016)).

Salah satu faktor yang mempengaruhi ibu datang ke posyandu adalah pengetahuan. Pengetahuan itu sendiri adalah hal yang penting bagi manusia, yang dapat merubah persepsi mengenai suatu hal. Pengetahuan diartikan sebagai pengalaman yang kita alami. Pengalaman-pengalaman itu harus disusun sedemikian rupa sehingga menjadi suatu keseluruhan yang berkaitan satu sama lain sebagai suatu gejala yang dapat diterangkan (Pristiani (2016)).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap pengetahuan pada ibu balita di Posyandu Melati III Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu, diketahui bahwa dari 48 ibu balita memiliki

pengetahuan kurang ada sebanyak 9 (18,8%), kemudian yang berpengetahuan baik sebanyak 39 (81,2%).

Berdasarkan dari data yang terkumpul, pendidikan Ibu sebanyak 25 (52,08%) dengan pendidikan SD dan SMP, dari angka tersebut ada sebanyak 11 ibu balita dengan kunjungan baik. Kemudian Ibu dengan pendidikan SMA sebanyak 21 (43,7%) dan Perguruan Tinggi ada 2 (4,2%). Selanjutnya dari pendidikan SMA dan perguruan tinggi (23 ibu balita) tersebut sebanyak 16 ibu balita dengan kunjungan baik.

Hal ini dapat dikatakan bahwa pada umumnya ibu balita dengan tingkat pendidikan rendah. Sehingga hal ini memungkinkan penerimaan informasi, baik yang disampaikan oleh tenaga kesehatan maupun dari media lainnya merasa kurang penting atau kurang manfaatnya sehingga berdampak pada kunjungan ibu balita di Posyandu yang kurang.

2. Gambaran Kunjungan Ibu Balita Ibu di Posyandu Melati III Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu.

Menurut L.green (1980) dalam Fitrianti 2012 ibu yang membawa balita keposyandu merupakan perilaku kesehatan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu faktor predisposisi seperti pengetahuan, pekerjaan, dukungan keluarga dan faktor pendukungnya yaitu tersedia atau tidak tersedianya fasilitas kesehatan dan faktor pendorong yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lainnya.

Kemudian menurut Wikipedia,2008 dalam Fitrianti.(2012) faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kunjungan ibu balita ke posyandu terdapat beberapa faktor yaitu pekerjaan dalam arti luas adalah aktifitas utama yang dilakukan manusia, sedangkan dalam arti sempit, istilah

pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan uang bagi seseorang, pekerjaan yang dilakukan ibu dapat melatar belakangi kurangnya kunjungan ibu balita keposyandu baik karena banyaknya pekerjaan sehingga tidak ada waktu untuk membawa balita.

Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu – ibua balita bahwa Selanjutnya jika di selaraskan dengan pekerjaan ibu pada umumnya ibu rumah tangga dan juga membantu suami dalam menambah pemnghasilan keluarga seperti berjualan udang, kepiting, ikan untuk umpan pancing.

3. Hubungan Pengetahuan Dengan Kunjungan Ibu Balita Di Posyandu Melati III Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2018.

Hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kunjungan ibu balita Di Posyandu karena *p value* 0,477 atau $> 0,05$. Hal ini sejalan dengan penelitian Fitriani, dkk (2016) berdasarkan uji statistik dengan *sperman* didapatkan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang posyandu balita dengan kepatuhan ibu yang membawa balita ke posyandu di Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus karena *value* 0,187 ($> 0,05$).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Pristiani, dkk (2016) melihat hubungan pengetahuan ibu balita dengan frekuensi penimbangan balita ke posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Pamandati, hasil uji keeratan hubungan didapatkan bahwa hubungan pengetahuan ibu balita dengan frekuensi penimbangan balita ke posyandu mempunyai hubungan sedang.

Berdasarkan hasil analisa data yang terkumpul, didapat bahwa dari 48 ibu balita yang menjawab pertanyaan nomor satu sebanyak 47 ibu balita artinya yakni ibu mengetahui bahwa posyandu adalah tempat memantau pertumbuhan dan perkembangan balita, namun hanya sebanyak 26 ibu balita melakukan kunjungan posyandu dengan kategori baik. Hal ini kemungkinan dikarenakan ibu bekerja dan mudahnya akses ke tempat pelayanan kesehatan swasta. Sehingga kemungkinan ibu balita melakukan kunjungan atau penimbangan balita ke tempat pelayanan kesehatan swasta.

Kemudian berdasarkan data yang terkumpul didapat juga bahwa sebanyak 15 atau sebesar 31,25 % ibu balita yang tidak dapat menjawab pertanyaan nomor sembilan, yakni kegiatan pelayanan di posyandu mencakup KIA, KB, pelayanan Gizi, Imunisasi dan penanggulangan diare. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua ibu balita mengetahui apa saja kegiatan yang dilaksanakan di Posyandu, ibu balita sebagian besar hanya mengetahui bahwa posyandu memberikan pelayanan gizi dan imunisasi saja.

Frekuensi kunjungan adalah seberapa sering atau aktif balita ditimbang setiap bulannya ke posyandu. Frekuensi kunjungan dikategorikan tidak baik dan baik. Dari 48 balita sebanyak 28 balita dengan kunjungan baik (58,33%) . hal ini dimungkinkan karena ibu masih melakukan imunisasi balita.

Berdasarkan umur balita sebanyak 23 (47,92%) balita berumur 4 hingga 12 sebagian besar atau sebanyak 14 (60,87%) dengan kategori kunjungan baik. Kemudian balita dengan umur 13 hingga 24 bulan berjumlah 9 balita yang lebih banyak pada kategori kunjungan tidak baik yakni 5 balita. Selanjutnya balita berumur lebih 24 hingga 59 bulan ada sebanyak 16 balita, dengan kategori kunjungan baik sebanyak 10 balita.

Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa kemungkinan ibu - ibu melakukan penimbangan balita ke posyandu hanya untuk mendapatkan imunisasi. Yaitu imunisasi dasar (BCG, POLIO, DPT HIB 1-3, dan CAMPAK) pada bayi umur 0 bulan sampai 9 bulan. Kemudian imunisasi tambahan umur 18 bulan sampai 24 bulan yakni imunisasi Penta Bio, Polio yang menggunakan injeksi dan Campak. Kurang aktifnya ibu-ibu melakukan penimbangan balita ke posyandu hal ini kemungkinan dikarenakan kesibukan membantu suami mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan yang belum cukup seperti menjaul ikan atau udang untuk umpan pancing, kepiting d posyandu dan yang lainnya, yang berdampak tidak adanya waktu untuk aktif pada kunjungan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Sebagian besar ibu balita memiliki pengetahuan baik terhadap posyandu yakni 66,66%
2. Kunjungan ibu balita diposyandu dengan frekuensi tidak baik berjumlah 21 (43,8%) balita.
3. Tidak ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kunjungan ibu balita diposyandu Melati III.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penyusun ingin memberikan saran kepada pihak yang terkait antara lain yaitu :

1. Bagi mahasiswa

Perlu penelitian lanjutan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu balita ke posyandu.

2. Bagi Masyarakat

Di himbau kepada masyarakat melalui kader posyandu untuk meningkatkan perilaku masyarakat terutama ibu balita lebih aktif lagi melakukan kunjungan ke posyandu menimbang balitanya guna memantau pertumbuhan dan perkembangan balita.

3. Bagi institusi Puskesmas

Agar petugas yang terkait dengan kegiatan posyandu memotivasi ibu-ibu balita untuk rutin melakukan kunjungan ke posyandu dan lebih intensif lagi memberikan penyuluhan tentang kegiatan dan dampak jika bila tidak rutin membawa balita ke Posyandu untuk dilakukan pemantauan pertumbuhan balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Andryana, R. 2015. *Minat Ibu Mengunjungi Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru Kecamatan Tampan.*Jom FISIP Vol. 2 No. 2 Oktober 2015
- Depkes RI. 2006. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*, Jakarta
- Depkes RI. 2011. *Modul Pelatihan Fasilitator Pemberdayaan Kader Posyandu*, Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, *Profil Dinas Kesehatan Kota Bengkulu Tahun 2016. Bengkulu 2017*
- Fitrianti, S. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Teratai Kelurahan Puhun Tembok Wilayah Kerja Puskesmas Plus Mandiangin Tahun 2012.*Jurnal kesehatan masyarakat Stikes rima Nusantara Bukit Tinggi Vol.3 No.2 juli 2012.
- Hastono, S.P. 2008. *Analisis Data*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Hutami, I.R dan Ardianto. E. 2015. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Di Posyandu Desa Bulak Lor Wilayah Kerja Puskesmas Jatibarang.*Jurnal kesehatan masyarakat, Vol.1 No. 2 Agustus 2015.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. *Rencana pembangunan jangka Menengah Nasional 2015-2019*: Jakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2007.<http://www.depkes.go.id/index.php/berita/pressrelease/848-menkesresmikan-rumah-pemulihan-gizibalita.html>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012.*Pusat Promosi Kesehatan: Jakarta*
- Kemenkes RI,2014. *Standar Pemantauan Pertumbuhan Balita.*Jakarta: Direktorat Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak
- Kementerian Kesehatan RI,2017. *Buku Saku Pemantauan Status Gizi Provinsi Bengkulu tahun 2016.* Jakarta: Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat.
- Mathi S. Hindu, Santosa Heru, Fitria Maya. *Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Partisipasi Ibu Dalam Penimbangan Balita Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Petisah*Tahun 2013.
- Notoatmodjo,S.2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan ke. Jakarta: PT.

Rineka Cipta.

Puskesmas Kandang Kota Bengkulu, *Profil UPTD Puskesmas Kandang Tahun 2017. Kota Bengkulu 2018*

Pristiani.E, dkk, 2016, *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Status Pekerjaan Ibu Balita Dengan Frekuensi Penimbangan Balita Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Pamandati Kabupaten Konawe Selatan.*, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.

Pipit, Festy,2008. *Studi Perkembangan Posyandu Pasca Revitalisasi Posyandu Diwilayah Puskesmas Kejaran Surabaya.*

Sakbaniyah. S.N.L, dkk. 2015. *Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Dengan Kepatuhan Kunjungan Balita Ke Posyandu Didesa Sumberejo Kecamatan Mraggen Kabupaten Demak.*

Sunaryo,2014. *Psikologi untuk keperawatan.* Jakarta. Penerbit buku kedokteran EGC

Yulita.N, Juwita.S, 2017. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Posyandu Terhadapstatus Gizi Anak Balita.*JOMIS (*Journal Of Midwifery Science*) Vol 1. No.2, Juli 2017

LAMPIRAN

Lampiran 1.

INFORM CONCERN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
Umur :
Pekerjaan :
Alamat :

Setelah mendapat penjelasan tentang manfaat dari penelitian yang akan dilakukan mahasiswa DIII Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Brngkulu, atas nama Aisyah NIM.P05130117082 dengan penelitian berjudul “**Hubungan Pengetahuan Dengan Kunjungan Ibu Balita Di Posyandu Melati III Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2018**”. Menyatakan bersedia menjadi responden, dengan catatan bila sewaktu-waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini, saya percaya dengan apa yang saya informasikan ini akan dijamin kerahasiaanya.

Bengkulu,.....2018

Peneliti

Responden

Aisyah
NIM.P05130117082

(.....)

Lampiran 2.

KUESIONER PENELITIAN
HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KUNJUNGAN
IBU BALITA DI POSYANDU MELATI III WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS KANDANG KOTA BENGKULU
TAHUN 2018

Nama Pewawancara :

Tanggal wawancara :

A. IDENTITAS BALITA

Nama Balita :

Umur Balita :

Jenis Kelamin Balita :

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nomor Responden :

Nama Responden :

Umur Responden : tahun

Pendidikan Responden :

1. Tidak sekolah/tidak tamat SD
2. SD
3. SMP
4. SMA
5. PT dan Sederajat

Pekerjaan Responden :

Alamat Responden :

Jumlah Anak Dalam Anggota Keluarga : orang

C. IDENTITAS KHUSUS

Isilah jawaban dibawah ini sesuai dengan kemampuan ibu tanpa paksaan dengan cara memberi tanda (X) pada salah satu jawaban dibawah ini.

D. Pertanyaan Tentang Pengetahuan

1. Apakah ibu mengetahui bahwa posyandu adalah tempat memantau pertumbuhan dan perkembangan balita ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah ibu mengetahui bahwa kegiatan di posyandu dilaksanakan 1 kali sebulan ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah ibu mengetahui bahwa kalau ke posyandu harus membawa KMS ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

4. Apakah KMS bertujuan untuk mencatat pertumbuhan dan perkembangan balita ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah ibu mengetahui bahwa tujuan datang ke posyandu adalah untuk mengetahui tumbuh kembang anak dan mendapatkan pelayanan kesehatan dasar.?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah ibu mengetahui bahwa di posyandu kita juga akan mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah ibu mengetahui bahwa pelaksanaan pemberian vitamin A di posyandu dilaksanakan pada bulan Februari dan Agustus ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah ibu mengetahui bahwa selain bayi dan balita di posyandu juga melayani pemeriksaan kehamilan ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Apakah ibu mengetahui bahwa kegiatan pelayanan di posyandu mencakup KIA, KB, Gizi, Imunisasi dan penanggulangan diare?
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Apakah ibu mengetahui dampaknya jika tidak rutin membawa anaknya ke posyandu ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

E. Pertanyaan Tentang Kunjungan

1. Berapa kali ibu melakukan kunjungan dalam 3 bulan terakhir
 - a. < 2 kali
 - b. ≥ 2 kali

Lampiran.3.

MASTER DATA
HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KUNJUNGAN IBU BALITA DI POSYANDU MELATI III
WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KANDANG KOTA BENGKULU
TAHUN 2018

No	Nama Balita	JK	Umur	Nama Ibu	umur ibu	Pendidikan	JLH Anak	Pengetahuan										Total skor	Kode	Kunjungan
								P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10			
1	Regina A	P	12 bln	Mariani	34 Th	SMP	3	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	2	2
2	Davira	P	17 bln	Ratmili	28 th	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	2
3	Mayang	P	18 bln	Delvi	25 Th	SMP	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	2	1
4	Zapira	P	19 bln	Nidar	26 Th	SMP	3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	2	1
5	Almera	P	4 bln	Viona	30 Th	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	2
6	Ghufron	L	36 bln	Mitalian	38 Th	SMP	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	2
7	Keisha	P	48 bln	Kiki	22 Th	SMA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	1	2
8	Salsabila	P	42 bln	Emawati	37 Th	SMP	2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	2	2
9	M akbar	L	42 bln	Rini	27 Th	SMA	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6	1	2
10	Aga	L	30 bln	Hernita	39 Th	SMA	3	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	6	1	1
11	Zaki	L	36 bln	Defi	27 Th	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	2	1
12	Bintang	L	24 bln	Eva	23 Th	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	2	2
13	Ainur	P	10 bln	Maslina	25 th	SMP	2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	2	2
14	Nadira	P	24 bln	Astuti	28 Th	SMA	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	2	1
15	Silvia	P	14 bln	Septa	22 Th	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	2	2

16	Akila	P	12 bln	Yana	36 Th	SMA	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	2	2
17	M. Risqi	L	42 bln	Evi	30 Th	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	2
18	Zulfaiq	L	35 bln	Neng	22 Th	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	2
19	Kayla	P	8 bln	Elvi	26 Th	PT	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	2	2
20	Aipki	L	7 bln	Mawati	34 Th	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	2	2
21	Vina	P	44 bln	Dian	32 Th	SMA	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	2
22	Fitra	P	16 bln	Kurnia	22 Th	SMP	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	2	1
23	Salsa	P	4 bln	Carhisa	27 Th	SMP	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	2	1
24	Rafa	L	6 bln	Fitri	40 Th	SMP	4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	2	1
25	Nasnina	P	9 bln	Serly	26 Th	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	2	1
26	alisha	P	12 bln	Ayunia	26 Th	SMA	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	2
27	Eza	L	10 Bln	Dian	21 Th	SD	2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	1	1
28	Gustina	P	8 BLN	Septi	27 Th	SMP	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	2
29	Aulia	P	5 bln	Mariani	30 Th	SMP	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	2	2
30	Ahmad	L	8 bBln	Lenda	28 th	PT	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	2	2
31	Farid	L	34 bln	Yuliani	38 Th	SMA	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	2
32	Gibran	L	27 Bln	Oktaria	23 Th	SMP	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	1	1
33	Juwita	P	53 Bln	Ernayuli	23 Th	SD	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	2	1
34	Alfatunisa	P	6 Bln	Ranny	32 Th	SMA	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	2
35	Filda	P	6 Bln	Desi	18 Th	SD	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	6	1	2
36	Jihan	P	30 Bln	Atik	22 Th	SMA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	2	2

37	Fathur	L	6 Bln	Suhartika	26 Th	PT	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	9	2	1
38	Hafiz	L	31 Bln	Tri	28 th	SMA	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	2
39	Yanda	P	44 Bln	Mevi	38 Th	SMA	2	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7	1	1
40	Sidiq	L	24 Bln	Siti	18 Th	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	1	1
41	Alfakezi	L	8 Bln	Rolivia	18 Th	SMP	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	2	1
42	Fernando	L	8 Bln	Anjani	28 th	SMP	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	2	1
43	Herdian	L	9 Bln	Sundari	31 Th	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	2
44	Aban	L	36 Bln	Fera	23 Th	SMA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	2	1
45	Faiz	L	8 Bln	Dewi	24 Th	SMA	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	2	1
46	Aciaria	P	20 Bln	Asmara	21 Th	SD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	2	1
47	Reza	L	11 Bln	Desmi	22 Th	SD	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	5	1	2
48	Alkalipi	L	9 Bln	Sofia	9 Th	SMA	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	1

47 46 43 46 45 42 43 41 24 37

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan Ibu * Kunjungan Ibu	48	80.0%	12	20.0%	60	100.0%

Pengetahuan Ibu * Kunjungan Ibu Crosstabulation

			Kunjungan Ibu		Total
			tidak baik	baik,	
Pengetahuan Ibu kurang	Count		5	4	9
	% within Pengetahuan Ibu		55.6%	44.4%	100.0%
	% within Kunjungan Ibu		23.8%	14.8%	18.8%
	% of Total		10.4%	8.3%	18.8%
Pengetahuan Ibu baik	Count		16	23	39
	% within Pengetahuan Ibu		41.0%	59.0%	100.0%
	% within Kunjungan Ibu		76.2%	85.2%	81.2%
	% of Total		33.3%	47.9%	81.2%
Total	Count		21	27	48
	% within Pengetahuan Ibu		43.8%	56.2%	100.0%
	% within Kunjungan Ibu		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		43.8%	56.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.627 ^a	1	.428		
Continuity Correction ^b	.176	1	.675		
Likelihood Ratio	.623	1	.430		
Fisher's Exact Test				.477	.335
Linear-by-Linear Association	.614	1	.433		
N of Valid Cases ^b	48				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,94.

Pengetahuan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	9	15.0	18.8	18.8
	baik	39	65.0	81.2	100.0
	Total	48	80.0	100.0	
Missing	System	12	20.0		
Total		60	100.0		

Kunjungan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak baik	21	35.0	43.8	43.8
	baik,	27	45.0	56.2	100.0
	Total	48	80.0	100.0	
Missing	System	12	20.0		
Total		60	100.0		

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.627 ^a	1	.428		
Continuity Correction ^b	.176	1	.675		
Likelihood Ratio	.623	1	.430		
Fisher's Exact Test				.477	.335
Linear-by-Linear Association	.614	1	.433		
N of Valid Cases ^b	48				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,94.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Interval by Interval Pearson's R	.114	.145	.780	.439 ^c
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	.114	.145	.780	.439 ^c
N of Valid Cases	48			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Statistics

	Pengetahuan Ibu	Kunjungan Ibu
N Valid	48	48
Missing	12	12
Mean	1.81	1.56
Median	2.00	2.00
Mode	2	2
Sum	87	75



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



06 Mei 2018

Nomor : : DM. 01.04/..4571L../2/2018
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Diploma III Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik , maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Aisyah
NIM : P05130117082
Program Studi : Diploma III Gizi
No Handphone : 081377723203
Tempat Penelitian : Posyandu Melati III Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 1 Bulan
Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Dengan Kunjungan Ibu Balita Di Posyandu Melati III Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kotapadang Kota Bengkulu Tahun 2018

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Pembantu Direktur Bidang Akademik,


Eliana, SKM, M.PH
NIP.196505091989032001

Tembusan disampaikan kepada:



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



06 Mei 2018

Nomor : : DM. 01.04/4571C.12/2018
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Diploma III Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik , maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Aisyah
NIM : P05130117082
Program Studi : Diploma III Analis Kesehatan
No Handphone : 081377723203
Tempat Penelitian : Posyandu Melati III Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 1 Bulan
Judul : Hubungan Pengetahuan dengan Kunjungan Ibu Balita Di Posyandu Melati III Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2018

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Pembantu Direktur Bidang Akademik,

Eliana, SKM, M.PH
NIP.196505091989032001

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/360/B.Kesbangpol/2018

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Pembantu Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/45742/2/2018 Tanggal 22 Mei 2018 perihal izin penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama/ NPM : AISYAH / PO5130117082
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi : D-III Gizi
Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Dengan Kunjungan Ibu Balita di Posyandu Melati III Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu
Daerah Penelitian : UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : Mei s/d Juni 2018
Peanggung Jawab : Pembantu Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 2. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 3. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 4. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 30 Mei 2018

a.n. WALIKOTA BENGKULU

Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Kota Bengkulu





PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN

Jalan Letjend.Basuki Rahmad No. 08 Bengkulu Kode Pos. 34223
Telp.(0736)21072

REKOMENDASI

Nomor : 070 / 636 / D.Kes / 2018

Tentang
IZIN PENELITIAN

- Dasar Surat dari : 1. Surat Pembantu Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor: DM.01.04/45716/2/2018 Tanggal 06 Mei 2018
2. Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu Nomor : 070/ /B.Kesbangpol/2018 Tanggal Mei 2018
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor. 070/380/B.Kesbangpol/2018 Tanggal 30 Mei 2018, Prihal: Izin Penelitian untuk penyusunan tugas akhir dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) / skripsi atas nama:
- N a m a** : Aisyah
NPM / NIM : PO 5130117082
Program Studi : D-III Gizi
Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Dengan Kunjungan Ibu Balita di Posyandu Melati III wilayah kerja UPTD. Puskesmas Kandang Kota Bengkulu
Daerah Penelitian : UPTD. Puskesmas Kandang Kota Bengkulu
Lama Kegiatan : Mei 2018 s/d. Juni 2018

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan / ketentuan:

- Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
- Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku.
- Apabila masa berlaku surat izin sudah berakhir sedangkan pelaksanaannya belum selesai harap memperpanjang Rekomendasi penelitian
- Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan)
- Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak menaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : B E N G K U L U
PADA TANGGAL : 04 JUNI 2018

An. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BENGKULU
Sekretaris

ABDUR RO'UF, B. SKM,
Penata/Nip. 197104211992031 005

Tembusan:



SURAT KETERANGAN

Nomor : 445/~~gb~~/S.Ket-Admen/PKM-KD/VII/2018
Tanggal : 02 Juli 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AISYAH
NPM : P05130117082
Program Studi : D III Gizi
Pekerjaan : Mahasiswa

Telah secara nyata melaksanakan izin penelitian tentang "Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Dengan Kunjungan Ibu Balita di Posyandu Melati III di Wilayah UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2018 Dari bulan Mei 2018 s/d Junii 2018.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : BENGKULU
PADA TANGGAL : 02 JULI 2018
KEPALA UPTD PUSKESMAS KANDANG
KOTA BENGKULU



BASYARUDDIN,SKM
NIP.19620123198412100



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
JURUSAN DIPLOMA III GIZI
Jl. Indra Giri no.3. Padang Harapan Bengkulu



**LEMBAR BIMBINGAN / KONSULTASI
KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA RPL**

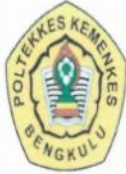
Pembimbing I	:	Kamsiah, SST., M.Kes
Nama Mahasiswa	:	Aisyah
NIM	:	PO 5130117082
Judul KTI	:	Hubungan Pengetahuan dengan Kunjungan Ibu Balita di Posyandu Melati III Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2018

No	Tanggal	Topik	Saran perbaikan	Paraf
1.	3 juli 2018	Pengolahan Data	Membuat master data	2/
2.	6 juli 2018	Pengolahan data	Cara menentukan median sesuai dengan hasil ukur	2/
3.	10 juli 2018	Konsultasi Bab IV	Menambahkan umur ibu dan Pendidikan di master data	2/
4.	12 juli 2018	Konsultasi Bab IV	Membahas kuesioner dari skor terendah dan tertinggi	2/
5.	18 juli 2018	Konsultasi Bab IV	Membahas yang menjadi permasalahan di kuesioner	2/
6.	19 Juli 2018	Konsultasi Bab V	Menjawab dari tujuan	2/
7.	20 juli 2018	Konsultasi Bab V	Menjawab dari manfaat	2/
8.	23 juli 2018	Konsultasi Bab IV, V	Antara data, hasil, kesimpulan dan saran harus sinkron.	2/
9.	24 juli 2018	Konsultasi Bab IV, V	ACC Ujian KTI	2/
10.	3 Agustus 2018	Konsultasi perbaikan	Perbaikan KTI	2/
11.	9 Agustus 2018	Konsultasi perbaikan	Acc KTI	2/

Pembimbing I

Kamsiah, SST., M.Kes

Nip: 197408181997032002



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
JURUSAN DIPLOMA III GIZI
Jl. Indra Giri no.3. Padang Harapan Bengkulu



**LEMBAR BIMBINGAN / KONSULTASI
KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA RPL**

Pembimbing II : Emy Yliantini, SKM.,MPH
Nama Mahasiswa : Aisyah
NIM : PO 5130117082
Judul KTI : Hubungan Pengetahuan dengan Kunjungan Ibu Balita di
Posyandu Melati III Wilayah Kerja UPTD Puskesmas
Kandang Kota Bengkulu Tahun 2018

No	Tanggal	Topik	Saran perbaikan	Paraf
1.	26 juni 2018	Pengolahan data	Membuat tabel data	
2.	29 juni 2018	Pengolahan data	Disesuaikan dengan hasil pengolahan data	
3.	2 juli 2018	Konsultasi Bab IV	Harus memakai jalannya penelitian, gambaran lokasi penelitian	
4.	5 juli 2018	Konsultasi Bab IV	Sebelum Tabel harus ada penjelasan	
5.	9 juli 2018	Konsultasi Bab IV	Membahas yang menjadi permasalahan di kuesioner	
6.	11 Juli 2018	Konsultasi Bab V	Menjawab dari tujuan	
7.	13 juli 2018	Konsultasi Bab V	Menjawab dari manfaat	
8.	16 juli 2018	Konsultasi Bab IV,V	Antara data, hasil, kesimpulan dan saran harus sinkron.	
9.	17 juli 2018	Konsultasi Bab IV,V	Acc Ujian KTI	
10.	2 Agustus 2018	Konsultasi perbaikan	Perbaikan sesuai koreksi penguji KTI	
11.	6 Agustus 2018	Konsultasi perbaikan	Acc KTI	

Pembimbing II

Emy Yuliantini, SKM.,MPH
Nip: 197502061998032001

Lampiran

**DOKUMENTASI
PENGUMPULAN DATA DALAM RANGKA KEGIATAN PENELITIAN
KARYA TULIS ILMIAH
HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KUNJUNGAN IBU BALITA
DI POSYANDU MELATI III WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS KANDANG
KOTA BENGKULU
TAHUN 2018**



